

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan karir Mahasiswa
Akuntansi Di Kantor Akuntan Publik *BigFour* Dan Kantor
Akuntan Publik *Non-Big Four***

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UGM, UII, UNDIP, UNIKA dan
UNISSULA)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Ridha Akbar Kusuma

NIM. 12030110130200

**Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro
Semarang**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ridha Akbar Kusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130200

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI DI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG
FOUR* DAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK *NON-BIG FOUR* (Studi Empiris
pada Mahasiswa Akuntansi UGM, UII,
UNDIP, UNIKA Dan UNISSULA)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E.,M.ADV. Acc., Akt.

Semarang, 30 Maret 2015

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.ADV. Acc, Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ridha Akbar Kusuma

Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130200

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG
FOUR* DAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK *NON BIG FOUR* (Studi
Empiris pada Mahasiswa Akuntansi
UNDIP, UNISULLA, UII, UGM DAN
UNIKA)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 April 2015

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E., M.ADV. Acc, Akt. (.....)
2. Nur Cahyonowati, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E, M.Si, Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, RIDHA AKBAR KUSUMA, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR* DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK *NON BIG FOUR* (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di UNDIP, UII, UNISULLA, UGM dan UNIKA Semarang) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Maret 2015

Yang membuat pernyataan

Ridha Akbar Kusuma

NIM. 12030110130200

ABSTRACT

Study the factors that influence the career decisions of accounting students in big four accounting firms and non-big four accounting firms. The independent variable is the attitude, subjective norms, and perceived behavioural control. The dependent variable is a career decision at the big four accounting firms and non-big four accounting firms. Attitude is accounting student belief working in the big four accounting firms provide better employee training, great pay and pride while others accounting student belief working in the non-big four accounting firms provide work-life balance. Subjective norm is the influence of others (family, friends and professors) provide advice on career decisions accounting students in the non-big four accounting firms and the big four accounting firms. Behavioural perceived control is accounting student believe difficult requirement while work in the big four accounting firms such as stress in the work place and a long duration.

Data study the factors that influence the career decisions of accounting students in big four accounting firms and non-big four accounting firms are accounting students at Diponegoro University, Semarang Unika, UNISULLA, UGM and UII. The research data obtained by the research questionnaire with give directly to accounting students. Research questionnaire using a seven scale likert as strongly agree, somewhat agree, agree, uncertain, somewhat disagree, disagree, strongly disagree.

Application of research results using IBM SPSS version 20 is the attitude has been significantly influence at career decisions accounting students in big four accounting firms and non-big four accounting firms, Subjective Norms has been significantly influence at career decisions accounting students in the big four accounting firms and non-big four accounting firms, Perceived behavioural control does not significantly affect the career decisions of accounting students in the big four accounting firms and non-big four public accounting firms.

Keywords : attitude, subjective norms, perceived behavioural control and the decision of student career in the non-big four accounting firms and big four accounting firms.

ABSTRAK

Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*. Variabel independen adalah sikap, norma subyektif dan *perceived behavioul control*. Variabel dependen adalah keputusan karir di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Sikap adalah mahasiswa akuntansi percaya bekerja di kantor akuntan publik *big four* memberikan pelatihan karyawan yang lebih baik, gaji yang besar dan kebanggaan sedangkan mahasiswa akuntansi lain percaya bekerja di kantor akuntan publik *non-big four* memberikan *work-life balance*. Norma subyektif adalah pengaruh pihak lain (keluarga, teman dan dosen) memberikan saran terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. *Perceived behavioul control* adalah mahasiswa akuntansi percaya kesulitan kerja di kantor akuntan publik *big four* seperti stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang panjang.

Data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four* adalah mahasiswa akuntansi di Undip, UNIKA Semarang, UNISULLA, UGM dan UII. Data penelitian didapatkan dengan memberikan kuisisioner penelitian kepada mahasiswa akuntansi secara langsung. Kuisisioner penelitian menggunakan *seven scale likert* seperti sangat setuju, agak setuju, setuju, tidak pasti, agak tidak setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Hasil penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 20 adalah sikap mempengaruhi secara signifikan keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *non-big four* dan kantor akuntan publik *big four*, norma subyektif mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*, *perceived behavioul control* tidak mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

Kata kunci adalah sikap, norma subyektif, *perceived behavioul control* dan keputusan karir mahasiswa di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”. (Habibie)

“Tidak penting apa pun agamamu atau sukumu kalau kamu bisa berbuat baik untuk semua orang. Orang tidak akan pernah bertanya agamamu”. (Gus Dur)

“Semua mimpi dan cita-cita akan menjadi kenyataan bila kita memiliki keberanian untuk memperjuangkannya”. (Walt Disney)

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. keluarga yang telah memberikan motivasi dan nasihat.
2. Teman-temanku yang telah memberikan semangat.

Kata Pengantar

Puji syukur saya ucapkan ke hadirat Allah swt karena berkat taufik dan hidayah-NYA, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR* DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK *NON-BIG FOUR* (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UGM, UII, UNDIP, UNIKA dan UNISSULA). Saya menyusun skripsi tersebut untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang yang berjasa membantu penyusunan skripsi secara langsung atau tidak langsung:

1. DR. Suharnomo, S.E., M.SI. sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang memberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, MSi., Akt sebagai Ketua Jurusan Akuntansi yang memberikan motivasi dan nasihat.
3. Herry Laksito, S.E.,M.ADV. Acc., Akt Sebagai Dosen Pembimbing yang bersedia memberikan waktunya membimbing saya menyusun skripsi.
4. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., Msi., Akt sebagai Dosen wali yang memberikan nasihat dan motivasi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Staff tata usaha dan staff perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
7. Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan saran.
8. Kedua adik saya Candra dan Adya yang telah memberikan saran motivasi.
9. Teman-teman KKN UNDIP 2015 Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yang memberikan motivasi.
10. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2010 telah memberi kenangan dan kesan
11. Teman saya kuliah Riswanda, Nuzul, Edo, Dypta, Ryan, Agung, Andy, Doni, Danang dan lain-lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
12. Teman saya yaitu Mustofa, Luthfi, Yama dan Dicky.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan saran. Penulis menerima saran dan kritik untuk manfaat bagi semuanya.

Semarang, 27 Maret 2014

Penulis,

Ridha Akbar Kusuma

12030110130200

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Kegunaan Penelitian.....	4
1.3.1 Kegunaan Penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	6

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	6
2.1.1 Teori Perencanaan Perilaku	6
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.3 Hipotesis.....	11
2.3.1 Sikap terhadap Keputusan Karir	11
2.3.2 Norma Subyektif terhadap Keputusan Karir	12
2.3.3 <i>PBC</i> terhadap Keputusan Karir	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	15
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen).....	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5 Metode Analisis.....	20
3.5.1 Uji Reabilitas.....	20
3.5.2 Statistik Deskriptif.....	20
3.5.3 Uji Regresi.....	20
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	21
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	21
4.1.1 Identifikasi Data Penelitian.....	21
4.1.2 Jenis Kelamin.....	22

4.1.3 Kantor Akuntan Publik Yang Di Minati.....	23
4.2 Analisis Data.....	24
4.2.1 Uji Reabilitas.....	24
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	25
4.2.3 Cox dan Snell's R Square.....	26
4.2.4 Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test.....	27
4.2.5 Regresi Logistik.....	28
4.2.6 Intepretasi Hasil.....	29
BAB V PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Keterbatasan.....	34
5.3 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Identifikasi Data Penelitian.....	21
Tabel 4.2 Identifikasi Jenis Kelamin.....	22
Tabel 4.3 Kantor Akuntan Publik Yang Di Minati.....	23
Tabel 4.4 Uji Reabilitas.....	24
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	25
Tabel 4.6 Cox dan Snell' R.....	26
Tabel 4.7 Hosmer dan Lemeshow Goodness of Fit Test.....	27
Tabel 4.8 Regresi Logistik.....	28
Tabel 4.9 Intepretasi Hasil.....	29

Daftar Gambar

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	11
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	36
Lampiran B.....	44
Lampiran C.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Penelitian Bagley, dkk (2012) menjelaskan persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik di kantor akuntan publik *big four* dan persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor *non-big four*. Persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *big four* adalah kebanggaan dan pelatihan karyawan yang lebih baik. Mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *big four* merasa mampu kerja dengan stres dan durasi kerja yang lama. Mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *non-big four* karena *work-life balance* dan lingkungan kerja tanpa stres.

Mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *non big four* karena keseimbangan pekerjaan-kehidupan (*working life balance*) dan tidak ada tekanan di lingkungan kerja. Keseimbangan pekerjaan-kehidupan adalah konsep keseimbangan antara aktivitas biasa dan aktivitas pekerjaan. Keseimbangan pekerjaan-kehidupan memberikan lingkungan kerja tanpa stres. Stres dalam pekerjaan mengakibatkan karyawan merasa tidak nyaman dengan lingkungan pekerjaan.

Mahasiswa akuntansi memilih karier di kantor akuntan publik *big four* karena lebih bergengsi dan pelatihan karyawan yang lebih baik. Mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *big four* merasa mereka mempunyai kemampuan yang dibutuhkan kantor akuntan publik *big four*. Mahasiswa

akuntansi merasa tekanan sosial (orang tua, dosen dan teman) untuk kerja di kantor akuntan publik *big four*.

Pada penelitian Firmansyah (2014) mengatakan tidak semua mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Terbatasnya lowongan pekerjaan dan kepercayaan diri atas kemampuan mempengaruhi mahasiswa memilih profesi lain. Contoh dari profesi lain adalah mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi staff pemasaran, staf personalia dan pengusaha.

Research gap atau kesenjangan penelitian di Bagley (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Penelitian tersebut ada perbedaan persepsi keputusan mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *big four* dan persepsi keputusan mahasiswa memilih kerja kantor akuntan publik *non-big four*. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir di kantor akuntan publik *big four* karena pelatihan kerja yang lebih baik dan wibawa di kantor akuntan publik *big four*. Mahasiswa akuntansi merasa tidak mampu kerja di kantor akuntan publik *big four* karena stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang panjang, mahasiswa akuntansi tersebut memilih kerja di kantor akuntan publik *non-big four*. Kantor akuntan publik *non-big four* memberikan *working life balance* dan lingkungan kerja tanpa stres.

2.3 Rumusan Masalah

Penelitian Bagley, dkk (2012) menyatakan sikap mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Norma subyektif mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. *Perceived behavior control* tidak mempengaruhi keputusan karir di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

Penelitian Firmansyah (2014) menyatakan sikap mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*, lingkungan tidak mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor di kantor akuntan publik *big four* dan *non-big four*, persepsi individu tidak mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

Berdasarkan penjelasan Firmansyah (2014) dan Bagley (2012) terdapat perbedaan dalam variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Jadi, penelitian ini perlu dilakukan lagi untuk membuktikan:

- Apakah sikap mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four* ?
- Apakah norma subyektif mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four* ?

- Apakah *perceived behavioral of control* mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four* ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian selanjutnya sebagai bahan penelitian yang berkaitan faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi kerja di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*.

2. Manfaat Praktis

Akademisi sebagai bahan kajian ilmiah tentang persepsi mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

1.4 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil

BAB V PENUTUPAN

Bab penutupan berisi simpulan, keterbatasan, saran

BAB II

Telaah Pustaka

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Teori Perencanaan Perilaku (*Teory of Planning Behavioral*)

Teori perencanaan perilaku adalah teori psikologi sosial untuk memprediksi perilaku individu. Teori tersebut memprediksi pemilihan keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Perilaku tergantung tiga faktor adalah

1. Sikap

Mahasiswa akuntansi yang memilih bekerja di kantor akuntan publik *big four* percaya kantor akuntan publik *big four* memberikan wibawa dan pelatihan kerja yang baik. Mahasiswa akuntansi yang tidak ingin berkarir di kantor akuntan publik *big four* karena durasi kerja yang lama dan lingkungan kerja yang penuh tekanan. Mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir di kantor akuntan publik *non-big four* percaya kantor akuntan publik *non-big four* memberikan keseimbangan pekerjaan-kehidupan dan lingkungan kerja tanpa stres.

2. Norma subyektif

Pengaruh pihak lain (orang tua, teman dan dosen) terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik seperti memberikan nasihat atau saran. Saran dari pihak lain (orang tua, teman dan dosen) mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *non-big four*

seperti keseimbangan kehidupan-pekerjaan dan tidak ada tekanan lingkungan pekerjaan sedangkan mahasiswa akuntansi menerima nasihat untuk kerja di kantor akuntan publik *big four* karena pelatihan kerja yang baik, gaji yang besar dan kebanggaan.

3. *Perceived behavirol control*

Mahasiswa akuntansi yang tidak mampu kerja di kantor akuntan publik *big four* karena syarat yang sulit. Syarat yang sulit terhadap kantor akuntan publik *big four* seperti stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang lama. Lingkungan kerja yang penuh tekanan dan durasi kerja yang lama mempengaruhi keputusan karier mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four*. Kesulitan syarat perilaku mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk kerja di kantor akuntan publik *big four*. Mahasiswa akuntansi tersebut memilih keputusan karir di kantor akuntan publik *non-big four* karena lingkungan kerja tanpa stres dan keseimbangan kerja-kehidupan (*working life balance*).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Bagley, dkk (2012) adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi akuntan untuk mengejar karier di kantor akuntan publik *big four* versus kantor akuntan publik *non-big four*. Variabel independen adalah sikap, norma subyektif, dan *perceived behavirol control*. Variabel dependen adalah keputusan karir di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Kantor akuntan publik *big four* memberikan kebanggaan (*prestige*) dan pelatihan karyawan yang lebih baik kepada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa

akuntansi merasa tidak mampu kerja di kantor akuntan publik *big four* karena stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang panjang. Mahasiswa akuntansi tersebut memilih karir di kantor akuntan publik *non big four* karena *work life balance*. Sikap mempengaruhi secara signifikan keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Norma subyektif mempengaruhi secara signifikan keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*. *Perceived behavioral control* tidak mempengaruhi secara signifikan keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non big four*.

Firmansyah (2014) melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi dalam memilih karir pada kantor akuntan publik *big four* dan *non big four*. Variabel independen adalah sikap, lingkungan masyarakat dan persepsi individu. Variabel dependen adalah keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier pada kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Data sampel yang digunakan adalah mahasiswa pendidikan profesi akuntansi di Universitas Diponegoro dan UNISBANK Semarang. Variabel sikap memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkarier di kantor akuntan publik *big four* dan *non-big four* sedangkan variabel lingkungan dan variabel persepsi individu tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan *non-big four*.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Judul	Pengarang (Tahun)	Variabel	Hasil
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan dalam berkarir pada KAP <i>Big Four</i> dan <i>non Big four</i>	Penelope L. Bagley, dkk (2012)	Variabel independen: sikap, norma subyektif dan <i>perceived behaviour control</i>	Variabel sikap dan variabel norma subyektif dinyatakan signifikan tetapi variabel <i>perceived behaviour control</i> tidak signifikan
Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa pendidikan profesi akuntansi dalam	Edo firmansyah (2014)	Variabel independen: sikap, lingkungan masyarakat, persepsi individu	Variabel sikap dinyatakan signifikan sedangkan variabel lingkungan masyarakat dan variabel persepsi

memilih karir pada kantor akuntan publik <i>Big four</i> atau <i>non-Big four</i> .			individu tidak signifikan.
---	--	--	-------------------------------

2.3 Kerangka Pemikiran

Sikap menunjukkan mahasiswa akuntansi memilih keputusan karir di kantor akuntan publik *non-big four* memberikan keseimbangan kehidupan-pekerjaan dan lingkungan kerja tanpa tekanan sedangkan mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *big four* percaya kantor akuntan publik *big four* memberikan kebanggaan, gaji yang besar dan pelatihan kerja yang baik untuk karyawannya.

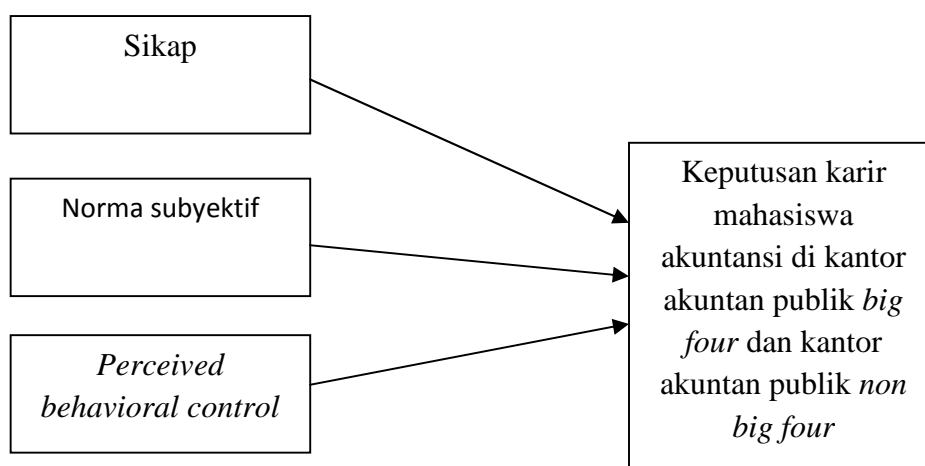
Norma subyektif adalah pengaruh pihak lain (dosen, teman dan keluarga) terhadap individu dalam pengambilan keputusan. Pengaruh pihak lain (dosen, teman dan keluarga) terhadap mahasiswa akuntansi adalah saran. Saran atas keputusan mahasiswa akuntansi kerja di kantor akuntan publik *big four* memberikan wibawa, gaji yang besar dan pelatihan bagi karyawan yang lebih baik. Saran atas keputusan mahasiswa akuntansi karir di kantor akuntan publik *non-big four* adalah keseimbangan pekerjaan-kehidupan.

Perceived behavioral control adalah individu percaya kesulitan syarat perilaku terhadap minat. Kesulitan syarat terhadap minat di kantor akuntan publik

big four seperti tekanan dan durasi kerja yang lama. Mahasiswa akuntansi merasa tidak mampu kerja di kantor akuntan publik *big four* karena durasi kerja yang lama dan tekanan di lingkungan pekerjaan. Mahasiswa akuntansi tersebut memilih karir di kantor akuntan publik *non-big four*.

Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Hipotesis 1:

Bagley, dkk (2012) mengatakan sikap adalah mahasiswa akuntansi percaya memilih karir di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Mahasiswa akuntansi percaya memilih karir di kantor publik *big four* memberikan kebanggaan dan pelatihan karyawan yang baik. Mahasiswa akuntansi percaya memilih karir di kantor akuntan publik *non-big four* karena *work-life balance*. Firmansyah (2014) mengatakan sikap yang mengarahkan

individu melakukan tindakan baik maupun tidak baik, kemudian individu perlu mengambil tindakan atas hal tersebut. Sikap yang mengarahkan individu melakukan tindakan baik seperti keseimbangan kerja-kehidupan (*work-life balance*) dan lingkungan kerja tanpa stres, mahasiswa akuntansi tersebut memilih karir di kantor akuntan publik *non-big four*. Sikap yang mengarahkan individu melakukan tindakan tidak baik seperti mahasiswa akuntansi memilih karir di kantor akuntan publik *big four* yang memberikan stres dan durasi kerja yang lama. Menurut teori perencanaan perilaku (*teory of planned behaviroul*) tentang sikap adalah memprediksi perilaku mahasiswa akuntansi terhadap keputusan karir berdasarkan kepercayaan. Mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *big four* diprediksi karena kantor akuntan publik *big four* memberikan gaji yang besar, kebanggaan dan pelatihan karyawan yang lebih baik. Mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *non big four* diprediksi karena kantor akuntan publik *non-big four* memberikan keseimbangan pekerjaan-kehidupan dan tidak ada stres di lingkungan kerja.

H1: sikap mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

Hipotesis 2:

Bagley, dkk (2012) mengatakan norma subyektif adalah pengaruh pihak lain (orang tua, dosen dan teman) terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi. Pengaruh pihak lain (orang tua, dosen dan teman) pada pemilihan keputusan berkarir mahasiswa akuntansi adalah saran. Saran untuk mahasiswa akuntansi kerja di kantor akuntan publik *big four* karena gaji yang besar, pelatihan karyawan

yang lebih baik dan kebanggaan. Saran untuk mahasiswa akuntansi bekerja di kantor akuntan publik *non-big four* karena keseimbangan kehidupan-pekerjaan (*work life balance*) dan lingkungan kerja tanpa stres. Firmansyah (2014) menyatakan lingkungan yang menciptakan norma subyektif, dimana pada akhirnya yang bisa dianggap memberikan pengaruh adalah lingkungan yang ditunjukkan dalam bentuk norma subyektif. Lingkungan tersebut dapat mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Menurut teori perencanaan perilaku (*teory of planned behaviroul control*) tentang norma subyektif adalah memprediksikan pengaruh pihak lain (orang tua, teman dan dosen) terhadap keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Mahasiswa akuntansi memilih kerja di kantor akuntan publik *big four* karena wibawa, gaji yang besar dan pelatihan sedangkan mahasiswa tidak ingin kerja di kantor akuntan publik *big four* diprediksi mahasiswa akuntansi tersebut memilih karir di kantor akuntan publik *non-big four* karena *working life balance* dan lingkungan kerja tanpa stres.

H2: norma subyektif mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

Hipotesis 3:

Bagley, dkk (2012) mengatakan *perceived behaviour control* adalah individu percaya kesulitan syarat perilaku terhadap minat. Kesulitan syarat perilaku di kantor akuntan publik *big four* adalah durasi kerja yang lama dan lingkungan kerja yang penuh tekanan. Menurut teori perencanaan perilaku (*teory*

planned behaviour) adalah mahasiswa akuntansi merasa tidak mampu kerja di lingkungan kantor akuntan publik *big four* karena adanya tekanan kerja dan durasi kerja yang lama diprediksikan mahasiswa akuntansi tersebut memilih kerja di kantor akuntan publik *non-big four*. Kantor akuntan publik *non-big four* memberikan keseimbangan pekerjaan-kehidupan (*work life balance*) dan lingkungan kerja tanpa stres kepada karyawannya. Firmansyah (2014) menyatakan persepsi adalah suatu kontrol yang dimiliki individu untuk mengendalikan tindakan yang berdasarkan asumsi yang dia buat. Kontrol yang dimiliki individu untuk keputusan karir di kantor akuntan *big four* seperti tidak ada *work-life balance*, stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang lama.

H 3: *perceived behavioral of control* mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah keputusan karier di kantor akuntan publik *big four* dan kantor akuntan publik *non-big four*. Mahasiswa akuntansi yang ingin kerja di kantor akuntan publik *big four* karena kebanggaan (*prestige*) karena karyawan yang kerja di kantor akuntan publik *big four* merasa bangga dengan lulus persyaratan sulit menjadi karyawan di kantor akuntan publik *big four*. Mahasiswa akuntansi merasa kantor akuntan publik *big four* memberikan pelatihan karyawan yang lebih baik, kebanggaan atau wibawa, gaji yang lebih besar. Mahasiswa akuntansi yang tidak ingin berkerja di kantor akuntan publik *big four* karena stres di lingkungan kerja dan durasi kerja yang lama memilih kerja di kantor akuntan publik *non-big four* karena keseimbangan kehidupan-pekerjaan dan tidak ada tekanan di lingkungan kerja.

3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

1. Sikap

Sikap adalah mahasiswa akuntansi percaya terhadap keputusan karir. Variabel sikap diukur dengan pertanyaan Bagley, dkk (2012) menggunakan *seven scale likert* seperti sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak pasti, agak tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuisioner penelitian seperti berikut:

1. Kantor akuntan publik *big four* mempunyai potensi lebih baik dalam menghasilkan pendapatan jangka panjang.
 2. Kantor akuntan publik *big four* lebih bergengsi dari kantor akuntan publik *non-big four*.
 3. Kantor akuntan publik *big four* menghasilkan lebih banyak jaringan kerja.
 4. Kantor akuntan publik *big four* akan memberikan pelatihan lebih baik.
 5. Kantor akuntan publik *big four* akan menghasilkan sumber daya yang lebih baik.
 6. Kantor akuntan publik *big four* akan memberikan memberikan kesempatan berkerja di klien yang lebih besar.
 7. Kantor akuntan publik *big four* akan memberikan kesempatan lebih untuk bekerja pada klien dengan industri berbeda.
 8. Kantor akuntan publik *big four* memberikan kesempatan lebih untuk pengalaman bisnis internasional.
2. Norma subyektif

Norma subyektif adalah pengaruh pihak lain atas keputusan karir mahasiswa akuntansi. Variabel norma subyektif diukur dengan pertanyaan Bagley, dkk (2012) menggunakan *seven scale likert* seperti sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak pasti, agak tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuisisioner penelitian seperti berikut:

1. Keluarga akan merekomendasikan untuk bekerja pada kantor akuntan publik *big four* daripada kantor akuntan publik *non-big four*.

2. Teman akan merekomendasikan untuk bekerja pada kantor akuntan publik *big four* daripada kantor akuntan publik *non-big four*.
3. Orang yang saya kenal akan merekomendasikan untuk berkarier pada kantor akuntan publik *big four* daripada kantor akuntan publik *non big-four*.
4. Dosen akan merekomendasikan untuk kerja pada kantor akuntan publik *big four* daripada kantor akuntan publik *non-big four*.

3. *Perceived behavioral control*

Perceived behavioral control adalah mahasiswa akuntansi merasa kesulitan syarat memilih keputusan karir. Variabel *perceived behavioral control* diukur dengan pertanyaan Bagley, dkk (2012) menggunakan *seven scale likert* seperti sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak pasti, agak tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuisioner penelitian seperti berikut:

1. *Stress* pada kantor akuntan publik *big four* akan menghambat untuk kerja di kantor akuntan publik *big four*.
2. Kantor akuntan publik *big four* memerlukan terlalu banyak jam kerja.
3. Jam kerja yang panjang pada kantor akuntan publik *big four* akan memerlukan banyak pengorbanan atau usaha.
4. Saya mungkin tidak memiliki kepercayaan yang dibutuhkan untuk bekerja pada kantor akuntan publik *big four*.
5. Kantor akuntan publik *non big four* mungkin menghasilkan suasana kerja yang lebih baik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi sarjana 1 pada tahun 2014-2015 di daerah Semarang dan Yogyakarta. Sampel berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro, Universitas Sultan Agung, UNIKA Semarang, Universitas Gajah Mada, Universitas Islam Indonesia.

Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = populasi mahasiswa akuntansi di Semarang & Yogyakarta

n = sampel

E = prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan keputusan

Penelitian ini menggunakan prosentase kelonggaran 10 %

Total mahasiswa akuntansi UNDIP = 72 orang

Total mahasiswa akuntansi UNISSULLA = 22 orang

Total mahasiswa akuntansi UGM = 13 orang

Total mahasiswa akuntansi UII = 25 orang

Total mahasiswa akuntansi UNIKA = 14 orang

Total responden mahasiswa akuntansi = 146 orang

$$n = \frac{146}{146(0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{146}{0,0146 + 1}$$

$$n = \frac{146}{1,0146}$$

$$n = 143,899(\text{dibulatkan menjadi } 143)$$

Data penelitian menggunakan responden 144 mahasiswa akuntansi karena batasan minimal responden 143 mahasiswa akuntansi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data di penelitian menggunakan data primer. Data primer di penelitian adalah mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Data penelitian perguruan tinggi adalah UII, UGM, UNDIP, UNIKA Semarang, UNISULLA. Data primer didapatkan dengan pertanyaan kuisisioner di Bagley, dkk (2012). Kuisisioner penelitian tersebut menggunakan *seven scale likert* adalah sangat setuju, agak setuju, setuju, tidak pasti, agak tidak setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian dengan kuisisioner penelitian secara langsung kepada mahasiswa akuntansi. Kuisisioner yang diberikan ke mahasiswa akuntansi secara langsung, diambil secara langsung setelah mahasiswa akuntansi selesai mengisi kuisisioner. Kuisisioner penelitian tersebut di analisis dengan melihat

semua jawaban untuk menentukan valid atau tidak valid kuisioner penelitian tersebut. Kuisioner penelitian yang valid dapat menjadi data penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Realibilitas

Reabilitas (Ghozali, 2011) adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator konstruk. Kuisioner penelitian yang memiliki keandalan jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuisioner penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,70$ Nunnally dalam Ghozali (2011).

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menjelaskan data dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum, sum. Statistik deskriptif menjelaskan variabel sikap, variabel norma subyektif dan variabel *perceived behavioral control* dengan standar deviasi, minimum, maksimum, sum dan nilai rata-rata (*mean*).

3.5.3 Uji Regresi

Regresi (Ghozali, 2011) adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas). Tujuan regresi adalah memprediksikan variabel sikap, variabel norma subyektif dan variabel *perceived behaviroul control*.